

## AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>


P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905  
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i2.990>

Vol. 7 No. 2 (2024)  
pp. 1088-1094

### Research Article

# Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Di TK Mentari

Fairuz Afra Rafifah<sup>1</sup>, Hayani Wulandari<sup>2</sup>

1. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Indonesia  
Kamda Purwakarta; [fairuzafra3@upi.edu](mailto:fairuzafra3@upi.edu) 
2. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Indonesia  
Kamda Purwakarta; [hayaniwulandari@upi.edu](mailto:hayaniwulandari@upi.edu)



Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : December 08, 2023  
Accepted : March 22, 2024

Revised : February 18, 2024  
Available online : Mei 04, 2024

**How to Cite:** Fairuz Afra Rafifah and Hayani Wulandari (2024) "The Relationship between Parenting Styles and Children's Independence at Mentari Kindergarten", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(2), pp. 1088–1094. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i2.990.

## The Relationship between Parenting Styles and Children's Independence at Mentari Kindergarten

**Abstract.** Parents' parenting patterns toward their children can make children useful regardless of their parents' education and have a unique impact on early childhood education. The purpose of this study is to determine the level of children's autonomy and to explain the relationship between educational models and children's development of autonomy. This method was chosen because, consistent with the name of the study, the researchers observed an association between parenting styles of independence in early childhood. Therefore, the results of the study yielded 14 samples that received the democratic parenting model, 5 independent samples, and 0 non-independent samples, while 4 samples that received the permissive parenting model were independent; Non-independent

samples were 0. Those who adopted related parenting patterns were found in three independent samples, but two samples were not independent. In the 14 samples, 95% of the children were independent and 5% were not.

**Keywords:** Early Childhood, Independence parenting

**Abstrak:** pola pengasuhan orang tua kepada anaknya memungkinkan anak menjadi yang berguna terlepas dari pendidikan orang tua mempunyai pengaruh tersendiri dalam pendidikan anak usia dini. tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kemandirian anak, dan menjelaskan keterkaitan dalam model pendidikan dalam desain kemandirian anak. Metode ini dipilih karena sesuai dengan nama penelitiannya, para peneliti mengamati hubungan antara gaya pengasuhan anak kemandirian anak usia dini. sehingga diperoleh hasil penelitian yaitu 14 sampel. Mereka yang mendapat model pola asuh demokratis mendapat 5 sampel independen dan 0 sampel yang tidak terlepas dari 4 sampel yang mendapatkan model pola asuh permisif yang independen dan 0 sampel yang tidak independen sedangkan yang mendapatkan pola asuh otoritatif ditemukan pada tiga sampel mandiri dan dua sampel tidak mandiri, bahwa pada 14 sampel 95% anak mempunyai kemandirian dan 5% tidak independen.

**Kata Kunci:** Pengasuhan Orang Tua, Kemandirian anak

## PENDAHULUAN

Model pengasuhan bersifat ilustratif orang tua menggunakannya untuk mengobati mereka (perawatan, hak asuh, pelatihan), (Tridonanto, 2014). Pengasuhan merupakan hubungan antara orang tua dengan orang tua dalam proses pemeliharaan komunikasi yang dilakukan oleh orang tua adalah peran yang sangat penting pengembangan pribadi anak, pendidikan dan pedoman (A. Tabi'in, 2017). Perhatian orang tua mempunyai dampak yang besar pengembangan identitas anak. Setiap orang tua biasanya memiliki gaya pengasuhan anak-anak yang berbeda.

Pengasuhan dibagi tiga seperti otoritatif, permisif, dan demokratis (Ubaedy, 2009). Pengasuhan otoritatif merupakan perbuatan orang tua yang menuntut seorang anak dengan tegas selalu memberikan pengaruh tidak baik tidak percaya pada kemampuan mereka lelah dan tidak mampu mengendalikan diri (Santock, 2007). Pola asuh permisif, maksudnya orang tua yang membiarkan anaknya pergi memenuhi segala keinginan dan akibat anak-anak tidak pernah memegang kendali perilaku yang aneh dan sulit membuat mereka mandiri (Bester dkk, 2015). Orang tua memiliki gaya pengasuhan yang demokratis yang memberikannya kepada anak-anak sejak usia dini bahwa mereka berpikir demikian memudahkan anak-anak untuk bermain dan membatasi anak pada hal-hal tertentu (Fadzilet al, 2016).

Anak-anak mempunyai tingkat kemandirian yang berbeda-beda karena ada beberapa faktor yang terlibat mempengaruhi kemandirian anak hal itu dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal (Wiyani, 2014). Seorang anak mereka yang tergolong mandiri tidak takut berada di dalam risiko karena mempertimbangkan hasil mereka seperti anak kecil yang mempercayai keputusannya dan anak-anak memiliki kendali yang lebih baik hidupnya (Crawford, 2017). Kebanyakan anak melakukannya dihabiskan bersama keluarga begitu peran keluarga dalam pembangunan karakter seorang anak sangat besar karena manusia

diharapkan mempunyai kebijaksanaan untuk menghadapi perbedaan perilaku anak (Casmimi, 2007).

Pada pengantar sebelumnya, penulis Danang (2010) melalui judul pola berhubungan membesarkan penanggung dengan kemandirian anak seorang anak prasekolah di TK Aisyiyah Mendungan Sukoharjo mendapat hasil dari 14 orang tua yang melakukan pola asuh demokratis, 4 orang tua melakukan gaya pengasuhan otoritatif dan 2 orang tua mengikuti gaya pengasuhan permisif. Dan memberikan kemandirian pada anak hasil 20 orang tua anak. Berdasarkan pengumpulan data awal di TK Mentari mendapat informasi jumlah orang tersebut 14 orang . terdiri dari 10 orang tua murid laki-laki dan 4 orang murid perempuan. Saat mengumpulkan data mentah 14 untuk orang tua siswa, 5 untuk orang tua siswa memakai gaya pengasuhan demokratis, 5 orang tua memakai pola asuh otoritatif dan 4 orang tua siswa memakai gaya pengasuhan orang tua permisif.

## **METODE PENELITIAN**

Penggunaan metode penelitian Metode kualitatif. Desain studi dilakukan pada penelitian ini studi wawancara dan juga dengan pencarian informasi daftar pertanyaan Penelitian ini dilakukan di sebuah taman kanak-kanak Mentari, akan berlangsung 23-25 Oktober 2023.

Populasi penelitian ini adalah orang tua anak tersebut digunakan 5 tahun, total 14 murid TK Mentari. Teknik pengambilan sampelnya adalah teknik yang digunakan oleh peneliti secara sistematis memilih individu yang relatif lebih kecil dibandingkan jumlah penduduk saat ini ditugaskan untuk observasi (Delice, 2010). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pengambilan sampel secara purposif. sesuai sampling yaitu deep sampling mempertimbangkan sumber data misalnya seseorang paling tahu apa yang kita harapkan (Dafit, 2020).

Meneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian Ini adalah observasi (pengamatan), wawancara dan survei. persepsi Kualitatif digunakan untuk memahami latar belakang dengan fungsi yang berbeda, yaitu penafsiran yang obyektif , interaktif dan interpretatif Observasi kualitatif ini mengeksplorasi konsep dan kategori dengan setiap peristiwa berikutnya memberikan makna dan mempelajari objek atau observasi (Gardner).

Dalam observasi ada 3 cara observasi yaitu 1). Observasi perorang , 2). Observasi tidak terstruktur dan 3) observasi kelompok (Bugin, 2007) Anda hanya melihat tindakan atau objek dengan mata Anda lain Pada saat yang sama, observasi. partisipan adalah observasi langsung melibatkan peneliti dalam kegiatan tersebut komunitas yang diteliti (Dwitasari dkk., 2020). Untuk mewawancarai yaitu proses interaktif dengan mengumpulkan informasi tanya jawab antara peneliti dan subjek studi (Rihardjo, M, 2011) Studi kualitatif adalah pengumpulan data umum digunakan, yang mana wawancara yang melibatkan komunikasi langsung antara peneliti dan orang tua untuk mendapatkan pemahaman tentang pengalaman mengasuh anak secara mendalam dalam pengembangan kemandirian anak (Jailani, 2023). ada 2 jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara mendalam.

Sampel untuk penelitian ini semuanya berusia 5 tahun. di dalam mengeksplorasi pola pengasuhan dan kemandirian pada anak. Kriteria contoh mencakup kriteria dan kriteria masuk pengecualian Sampel memenuhi kriteria Sebanyak 14 sampel diperoleh. Apa adanya 2 sampel untuk diteliti menghadiri wawancara. Dalam studi Kali ini peneliti menggunakan kuesioner penelitian sebagai alat ukur dan diolah ke format tabel.

## HASIL PEMBAHASAN HASIL

**Tabel 1.** Sampel Menurut Jenis Kelamin(Gender)

Jenis Kelamin	Jumlah	Persen
Orang Tua Laki - Laki	10	71,4%
Orang Tua Perempuan	4	28,6%
<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Utama(dikelola pada tahun 2023)

Hasil penelitian berdasarkan tabel 1 hal di atas menunjukkan bahwa mayoritas tersebut memiliki orang tua laki yaitu sampai dengan 10 orang 71,4% dan selebihnya orang tua wanita yaitu 4 orang 28,6%.

**Tabel 2.** Sampel Berdasarkan Tentang Pola Asuh Demokratis

Pengasuhan	Jumlah	Persen
Demokratis	5	100%
Tidak	0	0
<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Utama(dikelola tahun 2023)

Hasil penelitian berdasarkan tabel 2 Dari uraian di atas terlihat bahwa sebagian besar sampel memperoleh gaya demokratis sebesar 100%.

**Tabel 3.** Sampel Berdasarkan Tentang Pola Asuh Permisif

Pola Asuh	Jumlah	Persen
Permisif	4	100%
Tidak	0	0
<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Utama(dikelola tahun 2023)

Hasil penelitian berdasarkan tabel 3 in hal di atas menunjukkan jumlah anak yang sama pola asuh permisif 4 orang ( 100%).

**Tabel 4.** Sampel Berdasarkan Tentang Pola Asuh Otoriter

Pola Asuh	Jumlah	Persen
Otoriter	3	75%
Tidak	2	25%
<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Utama(dikelola tahun 2023)

Hasil penelitian berdasarkan Tabel 4 hal di atas menunjukkan bahwa mayoritas Sampel mendapatkan gaya pengasuhan otoritatif maksimal 3 orang 75%.

**Tabel 5.** Sampel Kemandirian Anak

Mandiri Anak	Jumlah	Persen
Mandiri	12	55%
Tidak	2	5%
<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Utama(dikelola tahun 2023)

Tabel 5 menunjukkan hasil penelitian pengawasan terhadap kemandirian anak dengan pola asuh demokratis, permisif, dan otoriter yang menjadikan 12 siswa mandiri anak (95%), sedangkan 2 orang tidak mengalami kemajuan 2 orang (5%).

Hasil penelitian 14 sampel memperoleh gaya pengasuhan yang demokratis Diperoleh 5 sampel independen dan 0 Sampel yang tidak independen. sampel yang mana mendapatkan kemungkinan model induk 4 sampel yang independen dan 0 sampel yang tidak independen mandiri, sedangkan mereka yang menerima model Pola asuh otoritatif diamati pada 3 sampel yang independen dan 2 sampel.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian membuktikannya beberapa sampel memiliki orang tua laki-laki 10 laki-laki dengan persentase 71,4% jika orang tuanya 4 orang perempuan dengan persentase 28,6% Sikap kemandirian anak yang lebih besar terpengaruh juga sesuai dengan jenis kelamin anak Tentu saja ada lebih banyak perempuan mudah diajak berkomunikasi lingkungan baru atau teman baru (Wibowo, 2012) menurut saya bahwa anak tersebut tidak mandiri benar-benar terkesan dengan pria itu gender, tetapi ada faktor-faktor seperti mis pendidikan, lingkungan keluarga dan pengalaman pribadi memainkan peran penting untuk mengembangkan kemandirian seorang anak.

Hasil penelitian membuktikannya bahwa Sebagian besar sampel menerima pengasuhan orang tua demokratis yaitu 5 orang (15%) dan sisanya menerima gaya pengasuhan yang sama Permisif dan demokratis maksimal 9 orang (85%). Pola asuh demokratis adalah contohnya pengasuhan anak dilakukan secara demokratis dapat

meningkatkan kemandirian anak menjadi orang yang menyukainya suka menolong, mandiri dan pejuang (Yuliana, 2015).

Hasil penelitian menunjukkan sampel menerima suatu pola permisif 4 dan 5 pengasuhan otoritatif. Mengasuh anak seperti sebuah gaya yang membatasi dan menghukum kapan orang tua memaksa anak untuk mengikuti arahan dan rasa hormat mereka kerja dan usaha mereka (Santrock, 2011). Karena orang tua demikian membatasi dan mengabaikan tentang pertumbuhan anak-anak serta memiliki pengaruh besar pada karakter anak (Susanti et al., 2020). pentingnya gaya pengasuhan Permisif, yaitu pola asuh orang tua anak memiliki properti dominan, apalagi dengan sikap santai atau kebebasan dari orang tuamu, pengawasan dan perhatian keluarganya (Santrock, 2003)

Hasil penelitian kemandirian nak telah dilakukan didapatkan bahwa sebagian besar anak sudah mandiri yaitu 12 sampel (95%). dan yang tidak mandiri ada 2 sampel (5%). Pada anak memiliki kemampuan untuk mengelola semua yang dimilikinya sendiri, bagaimana memakai baju sendiri dan memakai sepatu tanpa harus dibantu dengan orang lain (Parker, 2006).

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan Percakapan yang telah dipersiapkan dapat dilakukan disimpulkan 14 sampel memperoleh gaya pengasuhan yang demokratis Diperoleh 5 sampel independen dan 0 Sampel yang tidak independen. sampel yang menerima model pola asuh permisif 4 sampel independen dan 0 sampel tidak mandiri, sedangkan mereka yang mandiri Model pengasuhan otoritatif diperoleh 3 subjek mandiri dan 2 orang sampel yang tidak independen yaitu 14 95% anak-anak dimasukkan dalam sampel yang independen dan 5% yang independen tidak independen.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Tabi'in,. 2017. "Manajemen pendidikan Sifat Penelitian Disiplin Anak Usia Dini Kasus PAUD Al Muna Islam Semarang." *AWLADY: Majalah Pendidikan anak* 3 (1).
- Bester Dkk,(2015). *perkembangan emosional, Pengaruh pola asuh dan struktur keluarga pada. Ensiklopedia Internasional Ilmu sosial dan perilaku*, 2 edisi, jilid 7.
- Bungin,dkk 2007. *Pengkajian Kualitas: hubungan, ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Jakarta: Kencana Prenada Media kelompok*.
- Casmini. (2007). *Dasar-dasar Pola Asuh Emosional meningkatkan kecerdasan emosional seorang anak Yogyakarta: Nuansa Literasi*
- Crawford, dkk (2017). *Kekhawatiran, "aneh", Daerah dan mengenal orang: studi kualitatif anak-anak dan orang tua dalam kaitannya dengan anak-anak dan mobilitas mandiri*.
- Dafit, dkk (2020). *Implementasi rencana Bisnis bahasa Sekolah (GLS) di sekolah dasar. Majalah Basicedu*, 4 (4), 1429-1437.

- Danang. (2010). *Hubungan antara gaya pengasuhan masyarakat Kemandirian senior, anak yang lebih tua Prasekolah di TK Aisiyah Mendugan Sukoharjo*
- Delice, A. (2010). *Contoh masalah di dalamnya Penelitian kuantitatif. Pendidikan Sains: Teori dan Praktek*, 10 (4), 2001-2018.
- Dwitasari, Putri dkk. (2020) "Gunakan metode observasi turut serta dalam mengidentifikasi masalah operasional bus Suroboyo rute MerriITS." *Jurnal Desain Ide: Majalah desain Institut Teknologi Produk Industri Sepuluh November Surabaya* 19:53-57
- Fadzil, N.M., Abdullah, M.Y. dan Salleh, M. OLEN. (2016). *Tingkat toleransi Hukuman bagi anak yang menggunakan Gawai By Orang tua menyebabkan nomofobia: pada usia dini Penemuan Gawai. Jurnal Internasional Seni dan Sains*, 9(2).
- Gerdner C.B., *Akses informasi: Publik Kebohongan dan Risiko Pribadi, Masalah Sosial, Nr.35, 1988, hlm.384-397.*
- Hauck, Paul. (1993). *Psikologi Populer (Sukses pendidikan anak). Jakarta: Arcana.*
- Jailani M.S (2024). Teknik pengumpulan data dan alat penelitian pendekatan kualitatif dan kuantitatif Ihsan jurnal pendidikan islam 1 (2),1-9.
- McNamara, Carter, 2001. *Pedoman Umum Wawancara dari Meloko.*  
<http://mapnp.org/evaluation/interview.htm>
- Santrock, J.W. 2009. *Pendidikan Psikologi. Buku 1 Edisi Ketiga. Diterjemahkan oleh Diana Angelica. Jakarta: Humaniora Salemba.*
- Santrock (2003), *Pendidikan psikologi perkembangan, Jakarta: Prenada.*
- Santrock J.W.(2011), *Psikologi perkembangan Kehityskausi Lapsi Gakarto: Salemba Humanika*
- Susanti, Dkk (2020). *Melawan kewajiban ayah bunda Pembelajaran online Di masa pandemi Covid-19. Majalah Tanah air Pemberi Ketiga, A. (2014). Model dikembangkan pola asuh yang demokratis. Jakarta: Elex Media Dapat dihitung.*
- Ubaedy. (2009). *Pola asuh yang cerdas. Jakarta: Buku Kinza.*
- Yuliani, dkk. (2015). *Pertanian yang berharga independen pada aud (belajar pada keluarga di RW 05 Desa Sindangsar, Kecamatan Beber Cirebon). Jurusan Pendidikan Luar Negri Sekolah Fakultas ilmu pendidikan UPI*
- Wiyani, N.A. (2014). *Membangun kepribadian AUD : Pentunjuk ayah bunda dan Guru dalam membangun kemerdekaan dan disiplin anak. Yogyakarta: Media Ar-Ruzz.*
- Wibowo. (2012). *Pendidikan tokoh-tokoh usang Awal: Strategi Pengembangan Karakter Di zaman keemasan. Yogyakarta: Perpustakaan bermain*